

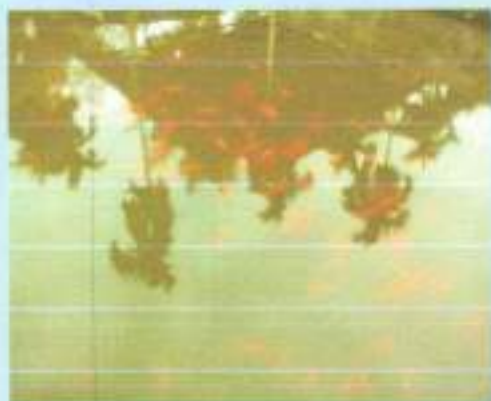
# L K A I P N O E R R A J N A

TAHUN 2024



**DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN  
PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS**

JL. LINTAS SIRUHLIAN-GUNUNG  
TUA KM. 8 JANJOBI LIMA



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan perkenaan-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas merupakan dokumen yang berisi gambaran umum tugas pokok dan fungsi sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas adalah untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pemberi amanat dan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, dalam upaya mencapai visi dan misi Kabupaten Padang Lawas disamping memberi masukan guna memperbaiki program perencanaan pembangunan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas ini mengacu kepada :

1. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja.

Selain mengacu kepada petunjuk tersebut di atas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas tidak lepas dari Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas dan dokumen perencanaan lainnya.



Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas ini disusun untuk dapat dijadikan bahan evaluasi pada pelaksanaan pembangunan selanjutnya.

Janjilobi Lima, Januari 2025

Kepala Dinas Perikanan Dan Peternakan  
Kabupaten Padang Lawas



**AGUS SALIM HASIBUAN, S.Pt**  
PEMBAKTA Tk. I  
NIP. 19770516 200502 1 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.2. Struktur Organisasi .....	3
1.3. Komposisi SDM .....	4
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	6
A. Perencanaan Kinerja .....	6
1. Visi dan Misi .....	6
2. Tujuan .....	7
3. Strategi Kebijakan .....	8
4. Sasaran Strategis .....	9
5. Program dan Kegiatan TA. 2024 .....	9
B. Perjanjian Kinerja .....	9
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	15
A. Pencapaian Sasaran Utama Peningkatan Produksi Perikanan dan Peternakan .....	15
B. Pengukuran Pencapaian Kinerja .....	16
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b> .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Formulir Rencana Kinerja Tahunan .....	37
2. Formulir Penetapan Kinerja .....	38
3. Formulir Pengukuran Kinerja .....	39



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 menyebabkan banyak perubahan dalam tatanan penyelenggaraan Pemerintahan baik dalam skala Nasional maupun Penyelenggaraan Pemerintahan di daerah pada khususnya. Hal pokok dari perubahan tersebut adalah cara pandang penyelenggaraan Pemerintahan yang dahulu cenderung bersifat sentralistik menjadi pemerintahan desentralistik dengan ditandai oleh pemberian otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah, selain itu pula diarahkan pada penyelenggaraan pemerintahan dengan mengacu pada *good governance*. Sistem pemerintahan ini melibatkan semua pihak baik pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat sebagai komponen utama yang berperan secara aktif dan sejajar sebagai mitra dalam pembangunan. salah satu langkah mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya terpadu dan sinergis menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih, masyarakat maju dan mandiri serta dunia usaha yang tangguh.

*Good Governance* memiliki ciri-ciri efisien, efektif, demokratis, partisipatif, transparan, akuntabel, dan berlandaskan kerangka hukum yang adil. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dan pelaksanaan pencapaian *good governance* ialah dengan melaporkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaporan yang dimaksud harus berupa pertanggungjawaban secara anggaran, dan yang paling utama pertanggung jawaban dalam bentuk kinerja. Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) Tahun Anggaran yang merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berdasarkan pada Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra).

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2024 melaksanakan 6 (enam) program yang diuraikan dalam (sembilan) kegiatan dan 15 (lima belas) sub kegiatan dengan **total anggaran mencapai Rp. 2.887.695.090,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.754.712.541,00 atau 95,39 %**. Jumlah anggaran tersebut dipergunakan untuk mencapai beberapa target





indikator yang telah ditetapkan di dalam Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan, dimana turunannya dibuat Renja sebagai target tahunan.

Pertanggungjawaban ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas, sehingga tujuan dan sasaran utama dinas tercapai.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 ini disajikan beberapa pokok yang dapat berupa keberhasilan maupun ketidak berhasilan kinerja organisasi secara menyeluruh yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas yang diamanatkan oleh Bupati Padang Lawas telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.
2. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas beserta seluruh pejabat dan staf telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya.
3. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada poin 1 dan 2 dapat diperoleh dari data-data indikator keberhasilan.

Janjilobi Lima, Januari 2024

Kepala Dinas Perikanan Dan Peternakan  
Kabupaten Padang Lawas



**AGUS SALIM HASIBUAN, S.Pt**  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19770516 200502 1 001



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

---

#### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dan Tugas Dekonsentrasi oleh pemerintah atasan dalam bidang perikanan dan peternakan. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Padang Lawas No. 39 Tahun 2016. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perikanan dan peternakan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai lingkup tugasnya;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum sesuai lingkup tugasnya;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi nya.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut di atas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan pengawasan pembibitan atau pembenihan perikanan dan peternakan
2. Pengaturan dan pengawasan Balai Benih Ikan (BBI)
3. Penyelenggaraan proses pemberian rekomendasi dari teknis izin usaha yang bergerak pada bidang perikanan dan peternakan, kecuali yang telah menjadi kewenangan Pusat dan Provinsi
4. Pengelolaan Laboratorium Benih Ikan
5. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan norma dan standar pengadaan, pengelolaan dan distribusi ikan



6. Penyelenggaraan penanggulangan wabah, hama dan penyakit menular dalam lingkup perikanan dan peternakan
7. Pelaksanaan pengujian mutu hasil dalam lingkup perikanan dan peternakan
8. Penyelenggaraan penggunaan air organisasi
9. Penetapan dan pemanfaatan lahan perikanan dan peternakan
10. Penyusunan rencana perikanan dan peternakan Kabupaten
11. Penyelenggaraan dan pengawasan standard pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh Kabupaten
12. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama bidang perikanan dan peternakan secara umum
13. Pengkajian dan penerapan teknologi perikanan dan peternakan
14. Pendayagunaan dan pengelolaan sumberdaya alam
15. Pengadaan dan pembinaan perbenihan ikan, obat-obatan dan vaksin ternak
16. Pembinaan penggunaan alat, mesin dan tenaga kerja perikanan dan peternakan
17. Pembinaan manajemen usaha dan pembinaan teknis perikanan dan peternakan
18. Pembinaan panen, pasca panen, pengelolaan hasil dan pemasaran
19. Pengelolaan data statistik
20. Pemanfaatan produksi dan sarana produksi
21. Penyelenggaraan perjanjian atau persetujuan internasional atas nama daerah
22. Penyelenggaraan dan pengawasan produksi pengolahan, pengendalian mutu, pemasaran dan peredaran hasil perikanan dan peternakan
23. Penyelenggaraan dan pengawasan proses pemberian rekomendasi dari teknis izin usaha dan industri primer perikanan dan peternakan
24. Penyelenggaraan dan pengawasan terhadap penentuan lahan kawasan dan areal perikanan dan peternakan
25. Penyelenggaraan dan perencanaan pengelolaan pemanfaatan pemeliharaan, rehabilitasi, reklamasi, pemulihan, pengawasan dan pengendalian areal perikanan dan peternakan
26. Penetapan kebijakan untuk mendukung kebijakan perikanan dan peternakan

27. Penyelenggaraan ekspor dan impor sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
28. Penyelenggaraan riset dan teknologi bidang yang tidak berisiko tinggi
29. Penyelenggaraan promosi sektor perikanan dan peternakan
30. Pengawasan teknis terhadap seluruh pelaksanaan peraturan perundang-undangan
31. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama bidang perikanan dan peternakan
32. Pengkajian terhadap penyediaan ikan dan ternak, distribusi ikan dan ternak, gizi serta penganeka ragam ikan dan ternak
33. Penganeka ragam sistem kewaspadaan ternak dan pengendalian mutu serta keamanan ternak
34. Pengawasan teknis terhadap seluruh pelaksanaan peraturan perundang-undangan
35. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama dibidang Perikanan dan Peternakan.

## 1.2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Padang Lawas Nomor 43 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas, diantaranya Dinas Perikanan dan Peternakan, mengatur secara umum mengenai kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan Daerah Kabupaten Padang Lawas.

Susunan Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, membawahi ;
  1. Sub Bagian Umum dan Keuangan,
    - a. Bendahara
  2. Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi
    - a. Perencana
    - b. Analis Program Pembangunan
- c. Bidang Perikanan, membawahi ;

1. Sub Koordinator Pengembangan Usaha Perikanan,
  - a. Analis Pasar Hasil Perikanan
  - b. Analis Budidaya Perikanan
  - c. Analis Pengelolaan Sumber Daya Ikan
  - d. Ahli Pertama Analis Pasar Hasil Perikanan
2. Sub Koordinator Produksi Perikanan,
  - a. Pengendali Hama dan Penyakit Ikan
  - b. Analis Potensi Perbenihan
  - c. Analis Mutu Hasil Perikanan
3. Sub Koordinator Pengolahan Hasil Perikanan.
- d. Bidang Peternakan, membawahi ;
  1. Sub Koordinator Kesehatan Hewan,
    - a. Ahli Pertama Medik
    - b. Pengawas Penyakit dan pengendali Penyakit Hewan
  2. Sub Koordinator Produksi Peternakan
  3. Sub Koordinator Pengembangan Usaha Peternakan.
    - a. Pengawas Mutu Pakan
    - b. Pangawas Mutu Pakan dan Produksi Bibit Ternak Kecil dan Unggas
    - c. Pengawas Mutu Bibit Ternak
    - d. Pengelola Rumah Potong Hewan
    - e. Pengelola Budidaya Pengembangan Ternak Hewan dan lainnya
    - f. Ahli Pertama Pengawas Bibit Ternak
    - g. Ahli Pertama Pengawas Mutu Pakan

### 1.3. Komposisi SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi. Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pegawai Dinas Perikanan dan Peternakan berjumlah 69 orang, terdiri dari 26 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang Pegawai Pemerintah dengan



Perjanjian Kerja (PPPK) dan 39 orang Tenaga Kerja Sukarela (TKS). Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA KERJA**  
**SUKARELA**  
**BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN**

Golongan/Ruang	Sekretariat		Bidang Perikanan		Bidang Peternakan		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II/c	-	-	-	-	-	2	-	2	2
II/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III/a	-	1	2	4	2	-	4	5	9
III/b	-	-	2	-	1	2	3	2	5
III/c	-	2	-	-	-	-	-	2	2
III/d	-	1	1	1	2	-	3	2	5
IV/a	1	-	-	-	-	-	1	-	1
IV/b	1	1	-	-	-	-	1	1	2
IV/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX	-	-	-	1	3	-	1	3	4
TKS	4	7	5	7	6	6	16	23	39
Jumlah	6	12	10	12	14	10	29	41	69

Sumber. Subbag Umum dan Keuangan (Des 2023)

Jika melihat data pada tabel II.1, maka masih terdapat kekurangan jumlah pegawai untuk melengkapi struktur organisasi, kekurangan tersebut data dilihat pada tabel II.2.

**TABEL II.2**  
**SUSUNAN JABATAN YANG BELUM TERISI**

No	Jabatan	Esselon
1	Kepala Seksi Pengolahan Hasil Perikanan	IV
2	Kepala Seksi Produksi Peternakan	IV
3	Kepala Seksi Kesehatan Hewan	IV

**TABEL II.3**

### DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Golongan/Ruang	Sekretariat		Bidang Perikanan		Bidang Peternakan		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD / MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTP / MTS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA / MAS	2	5	4	-	-	2	6	7	13
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D3	-	1	1	-	-	4	1	4	5
S1	3	10	7	11	13	4	23	26	49
S2	-	-	-	-	1	1	1	1	2
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5	16	12	11	14	11	31	38	669
Total	20		21		25		68		

Sumber. Subbag Umum dan Keuangan (Des 2023)

Pada tabel di bawah ini merupakan gambaran mengenai jenis bidang ilmu yang dimiliki oleh pegawai di antaranya adalah :

**TABEL II.4**  
**PENDIDIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER**

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Dinas	S1 Peternakan	1 Orang
2	Sekretaris	S1 Perikanan	1 Orang
3	Kabid. Perikanan	S1 Perikanan	1 Orang
4	Kabid. Peternakan	S1 Peternakan	1 Orang
5	Kasubbag Umum dan Keuangan	S1 Hukum	1 Orang
6	Perencana Ahli Muda	S1 Pertanian	1 Orang
7	Analisis Program Pembangunan	S1 Ekonomi	1 Orang
8	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	S1 Sosial	1 Orang
9	Analisis Pasar Hasil Perikanan	S1 Pertanian	1 Orang
10	Analisis Budidaya Perikanan	S1 Perikanan	4 Orang
11	Analisis Pengelolaan Sumber Daya Ikan	S1 Perikanan	1 Orang
12	Analisis Potensi Perbenihan	S1 Perikanan	1 Orang
13	Analisis Mutu Hasil Perikanan	S1 Perikanan	1 Orang
14	Ahli Medik Veteriner	Dokter Hewan	2 Orang
15	Pengawas Mutu Pakan	S2 Sains	1 Orang
16	Pengawas Mutu Pakan dan produksi Bibit Ternak Kecil dan unggas	S1 Peternakan	1 Orang

17	Pengawas Penyakit dan Pengendali Penyakit Hewan	S1 Perikanan	1 Orang
18	Pengawas Mutu Bibit Ternak	S1 Peternakan	1 Orang
19	Pengelola Budidaya Pengembangan Ternak hewan dan Lainnya	D3 Peternakan	1 Orang
20	Pengelola Rumah Potong Hewan	D3 Peternakan	1 Orang
21	Ahli Pertama Pengawas Bibit Ternak	S1 Peternakan	2 Orang
22	Ahli Pertama Pengawas Mutu Pakan	S1 Peternakan	1 Orang
23	Ahli Pertama Analis Pasar Hasil Perikanan	S1 Perikanan	1 Orang
24	Staf TKS	S 2 S1 D3 SMA	1 Orang 19 Orang 4 Orang 15 Orang

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Dinas Perikanan dan Peternakan memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang perikanan dan peternakan, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya, selain itu jumlah pegawai juga harus bertambah.

Sarana Pelayanan umum : Kantor Dinas, Balai Benih Induk (BBI) Sangkilon di Kecamatan Lubuk Barumun, Rumah Potong Hewan di Kecamatan Barumundan Kecamatan Lubuk Barumun dan Pasar Hewan di Kecamatan Barumun Tengah;

Sarana Mobilitas : Kendaraan Roda Dua dan Kendaraan Roda 4;

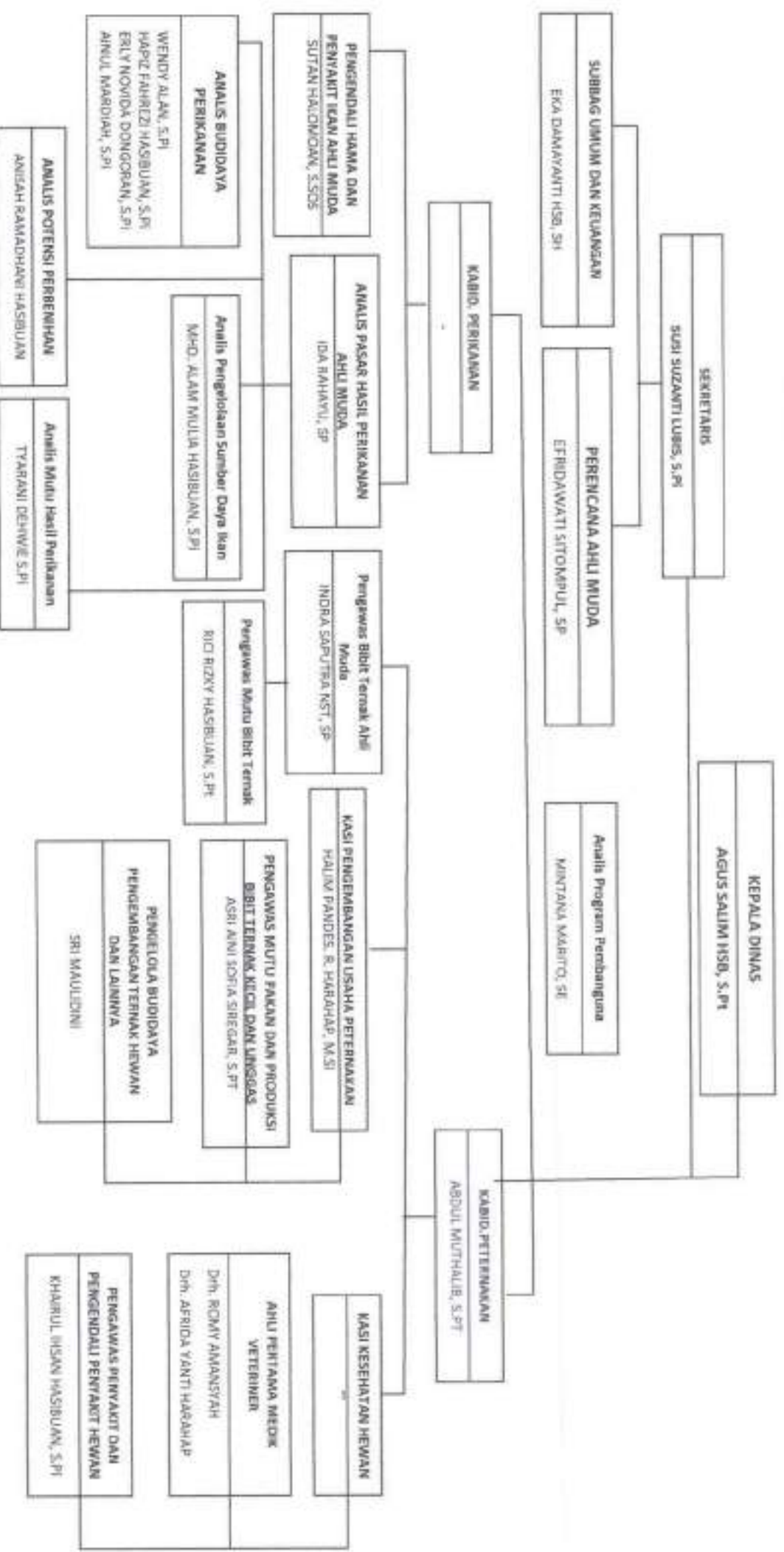
Sarana Perangkat Keras : Komputer, Mesin Tik, Laptop dan Printer dan Perlengkapan Kantor Lainnya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas saat ini didukung oleh Sumberdaya Manusia (SDM) sebanyak 69 orang.

Jumlah tersebut di atas dianggap cukup untuk dapat melaksanakan fungsinya di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas.



## STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KAB. PALAS



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

---

#### A. PERENCANAAN KINERJA

##### 1. VISI DAN MISI

Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang baik merupakan persyaratan bagi setiap Instansi Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita setiap Warga Negara. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2008, pendayagunaan aparatur daerah dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi daerah yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, dengan mempraktekkan tata pemerintahan yang baik (good governance).

Selain itu masyarakat menuntut agar pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam menanggulangi praktek KKN. Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, maka diperlukan lembaga pemerintahan yang professional serta mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu perlu adanya visi yang merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dibawah ini adalah Visi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas.

***"PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN DAN PETERNAKAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN"***

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas adalah :

1. Mengoptimalkan potensi perikanan dan peternakan

2. Menumbuh kembangkan sentra-sentra produksi
3. Meningkatkan dan menjaga kelestarian sumberdaya alam
4. Menumbuh kembangkan usaha ekonomi masyarakat

## 2. TUJUAN

Adapun tujuan dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perikanan dan peternakan
2. Meningkatkan kualitas SDM perikanan dan peternakan yang mempunyai kemampuan menguasai teknologi perikanan dan peternakan secara tepat dan memadai untuk menjawab tantangan ke depan.
2. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan melalui upaya intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas untuk mendukung percepatan swasembada hewani.
3. Mengembangkan usaha perikanan dan peternakan secara luas ke arah Agribisnis dengan melakukan terobosan dan pengembangan produksi perikanan dan peternakan yang berorientasi pada industri yang berbasis perikanan dan peternakan.
4. Meningkatkan koordinasi dan akses petani ikan dan peternak dengan instansi terkait terhadap permodalan, sumber bahan baku dan pasar hasil-hasil perikanan dan peternakan.
5. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama lintas Kabupaten (luar daerah) dan masyarakat swasta dalam mendukung usaha perikanan dan peternakan skala besar.

## 3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Strategi untuk mencapai visi dan misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada



kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Dari analisa lingkungan strategis yang telah dilakukan maka dapat disusun strategi Dinas Perikanan dan Peternakan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya pertumbuhan PDRB sektor perikanan dan peternakan

Strategi : Peningkatan nilai tambah produk perikanan dan peternakan.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

a) Pembinaan produk unggul daerah

Sasaran 2: Menjamin ketersediaan pangan

Strategi : Mendayagunakan sarana dan prasarana pendukung yang belum memadai untuk pemanfaatan sumberdaya alam yang cukup dan efisien.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

a) Pengamanan ketahanan pangan perikanan secara berkelanjutan dengan mendorong tumbuhnya sentra-sentra produksi sesuai dengan potensi wilayah.

b) Peningkatan produktivitas, produksi, daya saing dan nilai tambah produk perikanan dan peternakan.

Sasaran 3: Meningkatnya jumlah produksi perikanan.

Strategi : Pembangunan sarana dan prasarana perikanan meliputi pembangunan dan rehabilitasi Balai Benih Ikan (BBI), perluasan lahan perikanan, pencegahan konversi lahan, pengembangan usaha-usaha perikanan.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Pengamanan ketahanan pangan perikanan secara berkelanjutan dengan mendorong tumbuhnya sentra-sentra produksi sesuai dengan potensi wilayah.
- b) Peningkatan produksi, daya saing dan nilai tambah produk perikanan.

Sasaran 4: Meningkatnya populasi ternak di Kabupaten Padang Lawas

Strategi : Kebijakan dalam meningkatkan inovasi dan diseminasi teknologi tepat guna, yang diarahkan untuk; (a) merespon permasalahan dan kebutuhan pengguna; (b) mendukung optimalisasi pemanfaatan sumberdaya peternakan spesifik lokasi; (c) pengembangan produk berdaya saing; (d) penyelarasan dan integrasi dengan penguasaan IPTEK peternakan; dan (e) percepatan proses dan perluasan jaringan diseminasi dan penjangkauan umpan balik inovasi peternakan.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Pengamanan ketahanan pangan peternakan secara berkelanjutan dengan mendorong tumbuhnya sentra-sentra produksi sesuai dengan potensi wilayah.
- b) Peningkatan populasi, daya saing dan nilai tambah produk peternakan.

Sasaran 5: Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petugas dan petani pembudidaya ikan dan peternak

Strategi : Meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan SDM Perikanan dan Peternakan, yang diarahkan untuk; (a) menyusun kebijakan pembinaan, pendampingan, pelatihan perikanan dan peternakan; (b) peningkatan peran serta masyarakat; (c) penyelenggaraan pembinaan perikanan dan peternakan bagi petani pembudidaya ikan dan peternak; dan (d) pengembangan kelembagaan perikanan dan peternakan.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Peningkatan kemampuan petani pembudidaya ikan dan peternak dan penguatan lembaga pendukungnya.

#### **4. SASARAN STRATEGIS**

- a) Meningkatnya jumlah produksi perikanan
- b) Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak

#### **5. PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN YANG DILAKSANAKAN TA. 2024**

##### **I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
  - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya



**II. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

- Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

**III. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

- Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
  - Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil

**IV. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

- Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
  - Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan

**V. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

- Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
  - Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota

**VI. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

**B. PERJANJIAN KINERJA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka diadakan perjanjian kinerja antara Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas (pihak kesatu) dan Bupati Padang Lawas (pihak kedua). Dimana pihak kesatu pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target

kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak kesatu. Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tabel 4. Target Kinerja Yang Akan Dicapai Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja IKK Outcome	IKK Output	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya jumlah produksi perikanan	1. Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) (Ton)		4.383	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap 1) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	376.830.550
		1. Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	10	a. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	34.998.750
		2. Persentase tempat pelelangan ikan yang operasional (%) 3. Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di Bidang Pembudidayaan Ikan yang	0	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya 1) Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil a. Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	37.218.000

		Usahanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	1	2) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
		4. Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/ kemudahan akses IPTEK dan Informasi/ dan Penguatan kelembagaan) (Orang)	15	a. Penyediaan data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	32.033.000
		5. Jumlah Benih Budidaya air tawar dan air payau di produksi (Ekor)	1.650.000		
Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak	1. Populasi ternak (Ekor)	1. Kerbau (Ekor) 2. Sapi (Ekor) 3. Kambing (Ekor) 4. Domba (Ekor) 5. Ayam kampung (Ekor) 6. Itik Petelur (Ekor)	9.011 20.311 15.611 9.645 164.533 9.223	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	294.343.500
	2. Konsumsi Daging	1. Konsumsi Ternak Besar	2,3	1) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	



		(kg)		a. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	
		2. Konsumsi Ternak kecil (kg)	1,6	2) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	
		3. Konsumsi ternak unggas (kg)	2,0	a. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan kesehatan Masyarakat Veteriner	
				1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	
				a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	74.349.500

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini akan menguraikan lebih jelas pencapaian sasaran utama peningkatan produksi perikanan dan peternakan dan pengukuran pencapaian indikator kinerja masing-masing program pada tahun 2023 serta pengungkapan secara ringkas pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian indikator kinerja berikut realisasi fisik dan keuangan dari pelaksanaan kegiatan per program.

#### A. Pencapaian Sasaran Utama Peningkatan Produksi Perikanan dan Peternakan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perikanan dan Peternakan melalui kegiatan/program adalah meningkatkan produksi perikanan dan peternakan melalui upaya intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dalam rangka mencapai optimalisasi produktivitas untuk mendukung program percepatan swasembada daging dan peningkatan produksi serta konsumsi ikan sebagai sumber protein yang sangat baik untuk menciptakan generasi muda yang lebih cerdas, melalui pencapaian target sasaran utama di tahun 2024 yaitu :

- ❖ Pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya (upaya intensifikasi)

Untuk tahun anggaran 2024 data pembangunan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.  
Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya (Upaya Intensifikasi)

Pengembangan Sarana dan Prasarana	Lokasi	Pagu Dana (Rp)	Sumber Dana
Pengembangan Kapasitas pembudidaya Ikan Kecil	1. Kelompok Masyarakat Pengawas Lubuk	00	APBD PROVINSI

	Larangan Sungai Garingging Desa Sayur Mahincat Kecamatan Barumun Selatan 2. Kelompok Lubuk Larangan Lingkungan IV Aek Salak Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun 3. Kelompok Lubuk Larangan (SJM) Desa Aek Tinga Kecamatan Sosa 4. Kelompok Lubuk Larangan Putra Remaja Handis Kecamatan Barumun 5. Kelompok Budidaya Ikan Harapan Jaya Lorong Pendidikan Banjar Kubur Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun 6. Kelompok Budidaya Ikan Sarkayo Desa Pasir Julu Kecamatan Sosa Julu		
--	--	--	--

Dilihat dari tabel 5 diatas untuk tahun anggaran 2024 upaya intensifikasi dalam peningkatan produksi perikanan dana yang tersedia untuk dialokasikan pada pemberian bantuan benih ikan, pakan yang bertujuan untuk peningkatan produksi ikan di Kabupaten Padang Lawas yang bersumber dari APBD Kabupaten Padang Lawas tidak ada. Dengan meningkatnya produksi ikan di Kabupaten Padang Lawas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ikan masyarakat di Kabupaten Padang Lawas. Dari tabel 5 dapat dilihat juga bahwa



sumber dana kegiatan ini adalah APBD Provinsi yang berasal dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara. Untuk Tahun 2023 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas tidak memperoleh dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

Untuk tahun anggaran 2025 sangat dibutuhkan sumber Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) serta bantuan APBD Provinsi dalam mendukung program/kegiatan di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas.

## **B. Pengukuran Pencapaian Kinerja**

Dalam LKjIP Tahun Anggaran 2024 ini, penjelasan pengukuran pencapaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas berdasarkan pencapaian indikator kinerja masing-masing program terhadap target yang ditetapkan, disertai penjelasan analisa kecenderungan pencapaian indikator kinerja sejak tahun 2020, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut serta penjelasan realisasi fisik dan keuangan dari masing-masing program secara keseluruhan.

Untuk mengukur tingkat persen capaian indikator kinerja dari masing-masing program, maka dilakukan pengkategorian capaian kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Kategori Sangat Kurang (warna merah) : bila persen capaian kerja < 60%
2. Kategori Kurang (warna merah hati) : bila persen capain kinerja 60%-75%
3. Kategori Sedang (warna kuning) : bila persen capaian kinerja 75%-90%
4. Kategori Baik (warna hijau) : bila persen capaian kinerja > 90%

### **1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya**

#### *Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2024*

Didalam Penetapan Kinerja terdapat 6 (enam) indikator kinerja Program Pengelolaan Perikanan Pengelolaan Budidaya yang harus dicapai pada tahun 2024, dan pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6

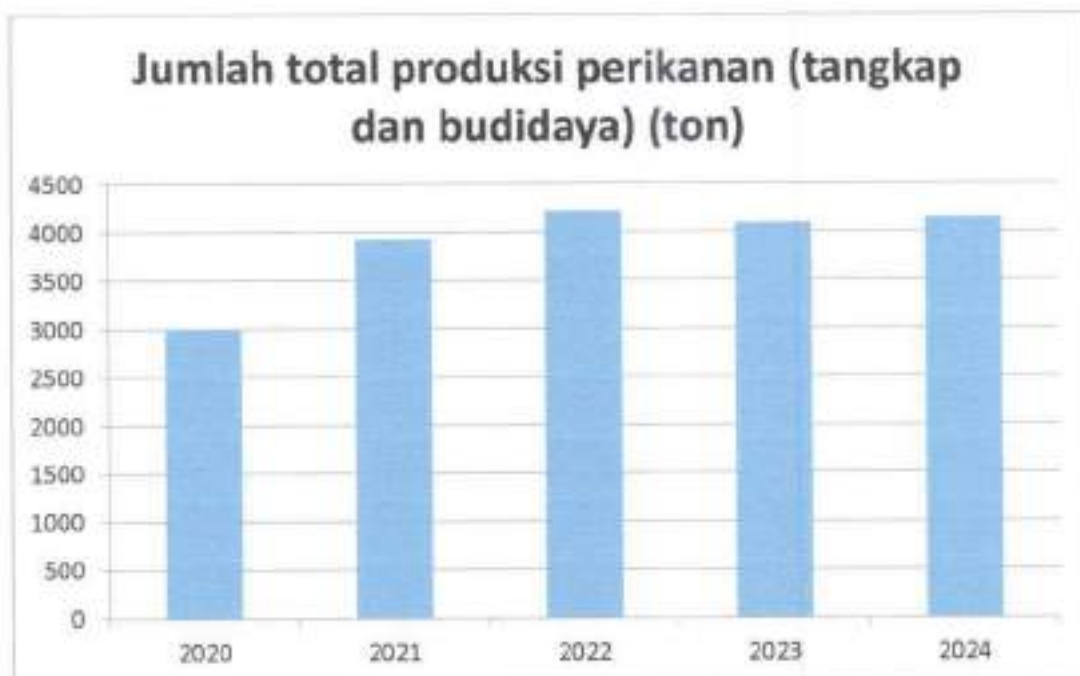
Indikator Kinerja, Sasaran, Capaian dan Persen Capaian  
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SASARAN TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	% CAPAIAN
1	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya )	4.383 Ton	4.142,88 Ton	94,52%
2	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	10 RTP	10 RTP	100%
3	Persentase tempat pelelangan ikan yang operasional	0 %	0 %	100%
4	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	1 IUP	0 IUP	0%
5	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/ kemudahan akses IPTEK dan Informasi/ dan Penguatan kelembagaan)	15 orang	25 orang	166,7%
6	Jumlah Benih Budidaya air tawar dan air payau di produksi (ekor)	1.650.000 ekor	1.421.460 ekor	86,15%

Dari persen capaian terlihat, bahwa dari 6 (enam) indikator kinerja Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya terdapat 4 (empat) indikator berkategori BAIK, 1 (satu) indikator berkategori SEDANG, dan 1 (satu) indikator berkategori SANGAT KURANG. Penjelasan tentang pencapaian masing-masing indikator serta analisa kecenderungan pencapaian sejak tahun 2020, adalah sebagai berikut:

➤ Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) (ton)

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
2020	3.010,52
2021	3.937,66
2022	4.223,69
2023	4.092,00
2024	4.142,88



Dari grafik diatas dapat dilihat peningkatan jumlah produksi ikan budidaya air tawar di Kabupaten Padang Lawas. Untuk tahun 2021 ada peningkatan produksi perikanan air tawar dikarenakan adanya stimulan bantuan benih ikan

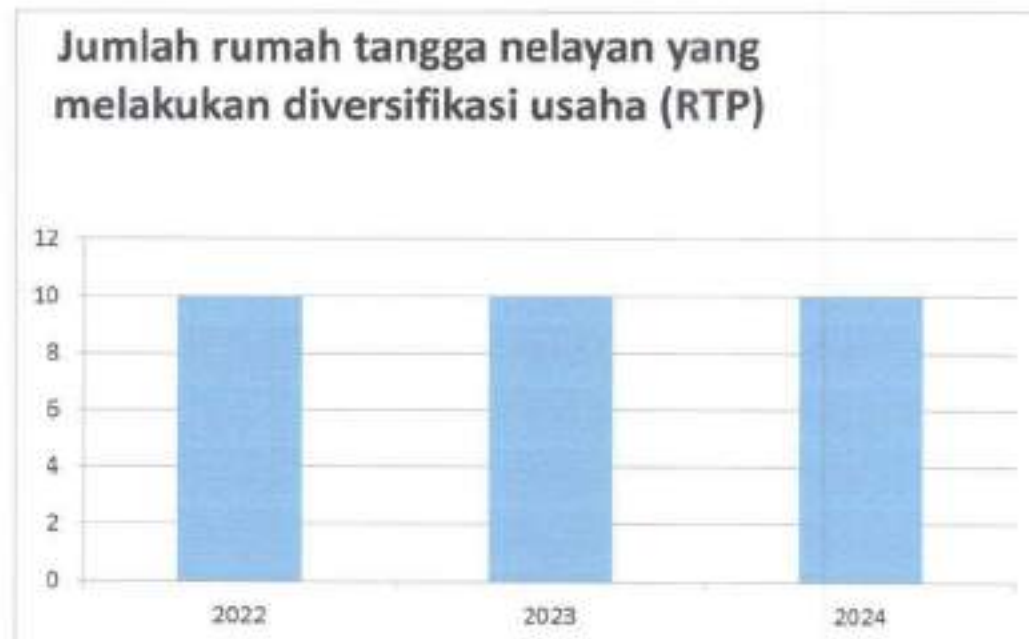


dan pakan untuk budidaya perikanan dan lubuk larangan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara.

Untuk tahun 2022 terdapat pertambahan jumlah total produksi perikanan sedikit, yaitu menjadi 4.223,69 ton. Untuk tahun 2023 terdapat penurunan jumlah total produksi perikanan menjadi 4.092 ton. Produksi ikan di Kabupaten Padang Lawas untuk Tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah dibandingkan dengan Tahun 2023 dikarenakan adanya stimulasi bantuan benih ikan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, baik berupa budidaya perikanan dan perikanan tangkap.

➤ Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)

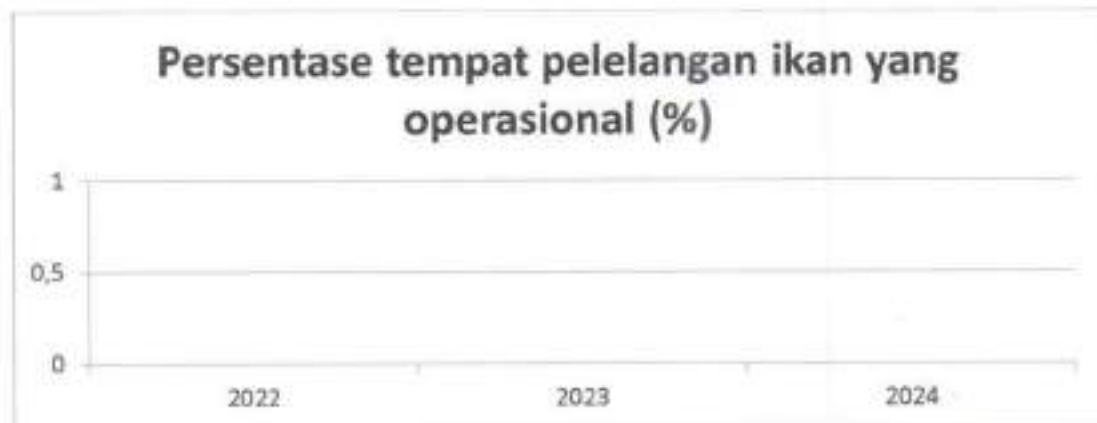
Tahun	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)
2022	10 RTP
2023	10 RTP
2024	10 RTP



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP) sebanyak 10 RTP yang ada di Kabupaten Padang Lawas.

➤ Persentase tempat pelelangan ikan yang operasional (%)

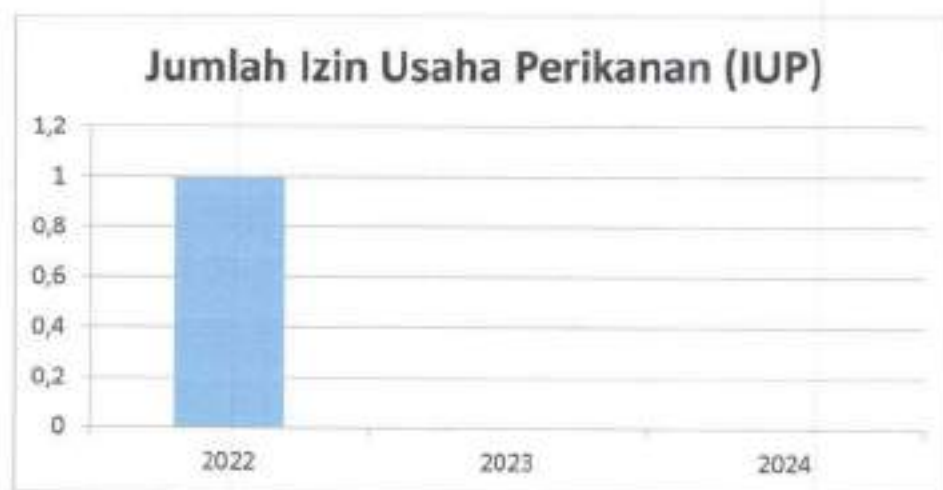
Tahun	Persentase tempat pelelangan ikan yang operasional (%)
2022	0 %
2023	0 %
2024	0 %



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase tempat pelelangan ikan yang operasional (%) 0. Karena Kabupaten Padang Lawas tidak memiliki tempat pelelangan ikan.

➤ Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan

Tahun	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan
2022	1 IUP
2023	0 IUP
2024	0 IUP

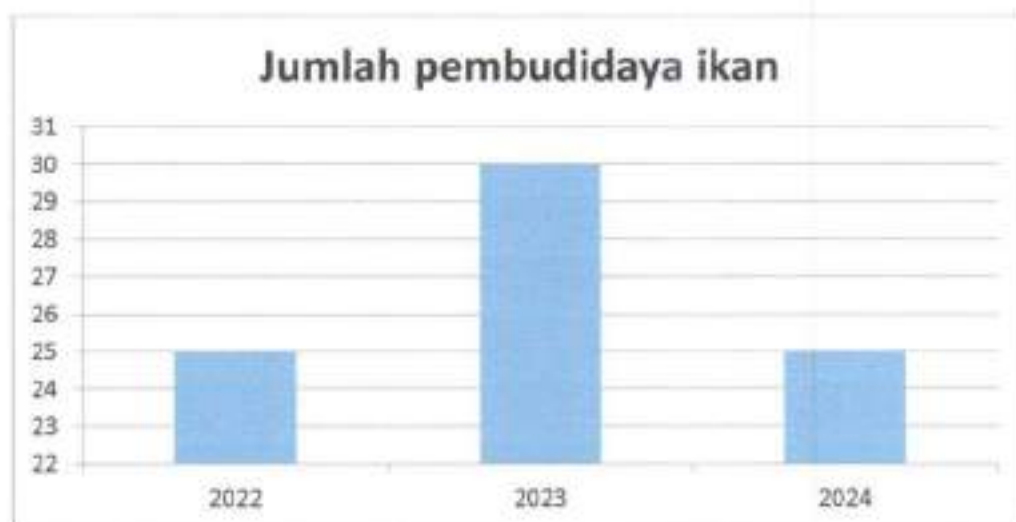


Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) yang ada di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 1 untuk tahun 2022. Untuk tahun 2023 dan 2024 tidak ada penerbitan Izin Usaha Perikanan.

- Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/ kemudahan akses IPTEK dan Informasi/ dan Penguatan kelembagaan)

Tahun	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/ kemudahan akses IPTEK dan Informasi/ dan Penguatan kelembagaan)
2022	25 orang
2023	30 orang
2024	25 orang

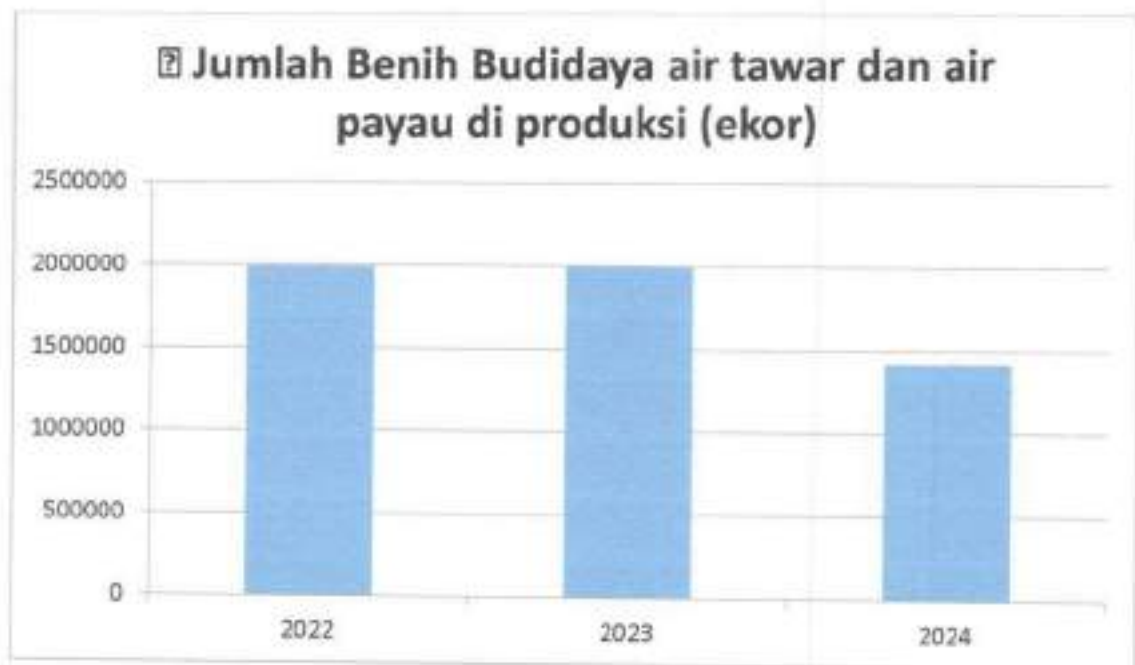




Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/ kemudahan akses IPTEK dan Informasi/ dan Penguatan kelembagaan) sebanyak 25 orang. Untuk tahun 2023 terdapat peningkatan menjadi 30 orang. Untuk tahun 2024 jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan sebanyak 25 orang.

➤ Jumlah Benih Budidaya air tawar dan air payau di produksi (ekor)

Tahun	➤ Jumlah Benih Budidaya air tawar dan air payau di produksi (ekor)
2022	1.995.650 ekor
2023	2.001.900 ekor
2024	1.421.460 ekor



Dari grafik diatas untuk tahun 2023 terlihat peningkatan Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi. Untuk Tahun 2024 ada penurunan jumlah produksi benih budidaya air tawar dikarenakan adanya banjir di Kabupaten Padang Lawas di beberapa lokasi pembenihan ikan.

## II. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

### *Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2024*

Didalam Penetapan Kinerja terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang harus dicapai pada tahun 2024 dan pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Indikator Kinerja, Sasaran, Capaian dan Persen Capaian  
 Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian  
 Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SASARAN TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	% CAPAIAN
1	Populasi ternak kerbau	9.011 Ekor	9.457 Ekor	104,9 %
2	Populasi ternak sapi	20.311 Ekor	19.727 Ekor	97,1 %
3	Populasi ternak kambing	15.611 Ekor	15.216 Ekor	97,5 %
4	Populasi ternak domba	9.645 Ekor	9.108 Ekor	94,4 %
5	Populasi ternak ayam kampung	164.533 Ekor	167.599 Ekor	101,9 %
6	Populasi ternak itik petelur	9.223 Ekor	10.029 Ekor	108,7 %
7	Konsumsi ternak besar	2,3 Kg	2,20 Kg	95,7 %
8	Konsumsi ternak kecil	1,6 Kg	1,5 Kg	93,8 %
9	Konsumsi ternak unggas	4,5 Kg	5,0 Kg	111,1 %

Dari persen capaian terlihat, bahwa dari 9 indikator kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner **semua** indikator berkategori BAIK.

Penjelasan tentang pencapaian masing-masing indikator serta analisa kecenderungan pencapaian adalah sebagai berikut:



➤ Populasi ternak kerbau

Tahun	Jumlah (ekor)
2020	8.027
2021	8.104
2022	9.027
2023	9.388
2024	9.457



Untuk Tahun 2020 populasi ternak kerbau di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 8.027 ekor. Untuk tahun 2021 pertumbuhan populasi ternak kerbau mengalami pertambahan jumlah populasi sedikit, jumlah populasi kerbau untuk tahun 2022 sebanyak 9.027 ekor. Untuk tahun 2023 dan 2024 terjadi peningkatan untuk populasi ternak kerbau.

➤ Populasi ternak sapi

Tahun	Jumlah (Ekor)
2020	13.360
2021	18.222
2022	19.114
2023	19.878
2024	19.727



Untuk Tahun 2024 populasi ternak sapi sebanyak 19.727 ekor ada penurunan populasi dari 2023 populasi ternak sapi di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 18.222 ekor. Hal ini disebabkan karena jumlah pemotongan sapi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024 meningkat.

➤ Populasi ternak kambing

Tahun	Jumlah (ekor)
2020	15.375
2021	15.286
2022	15.613
2023	15.279
2024	15.216



Untuk Tahun 2020 populasi ternak kambing di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 15.375 ekor.

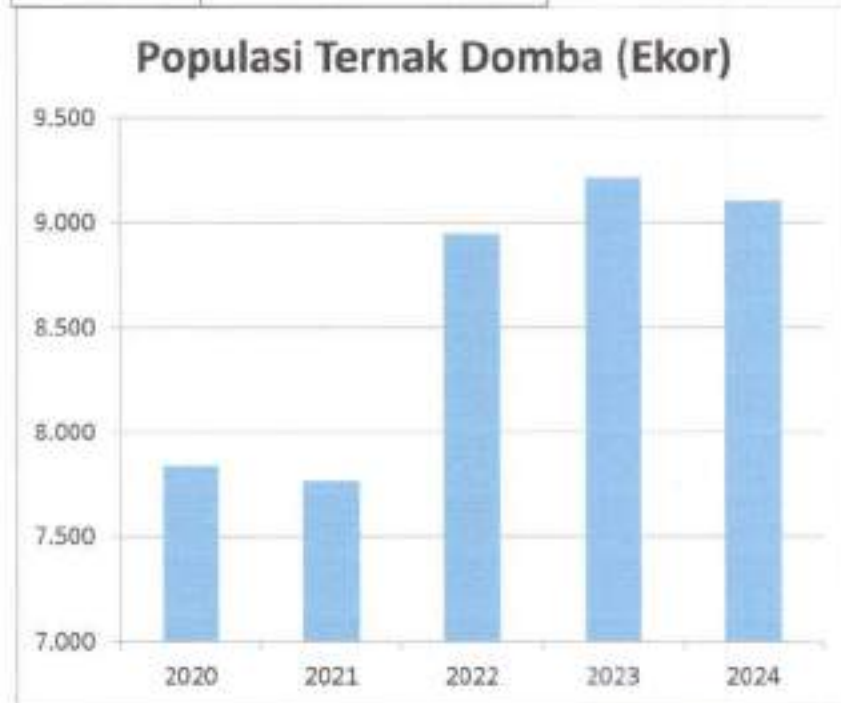
Untuk tahun 2021 populasi ternak kambing sebesar 15.286 ekor, ada penurunan dari populasi tahun 2020. Untuk tahun 2023 populasi ternak kambing mengalami peningkatan menjadi 15.613 ekor.

Untuk Tahun 2024 populasi ternak kambing sebanyak 15.216 ekor ada penurunan jumlah sedikit dari tahun 2023, hal ini disebabkan karena jumlah pemotongan ternak kambing untuk tahun 2024 lebih banyak.



➤ Populasi ternak Domba

Tahun	Jumlah (ekor)
2020	7.838
2021	7.771
2022	8.950
2023	9.218
2024	9.108

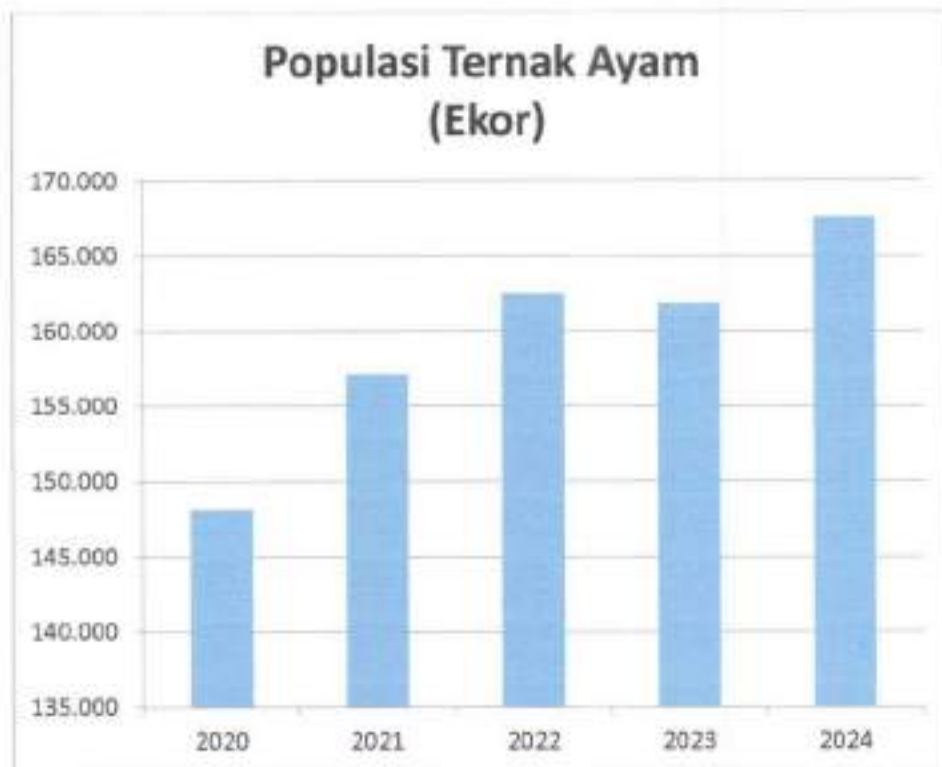


Untuk tahun 2020 populasi ternak domba di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 7.838 ekor.

Untuk tahun 2021 populasi ternak domba sebesar 7.771 ekor, ada penurunan dari populasi tahun 2020. Untuk tahun 2023 populasi ternak domba mengalami peningkatan menjadi 8.950 ekor. Untuk Tahun 2024 populasi ternak domba sebanyak 9.108 ekor ada penurunan jumlah sedikit dari tahun 2023, hal ini disebabkan karena jumlah pemotongan ternak domba untuk tahun 2024 lebih banyak.

➤ **Populasi ternak Ayam Kampung**

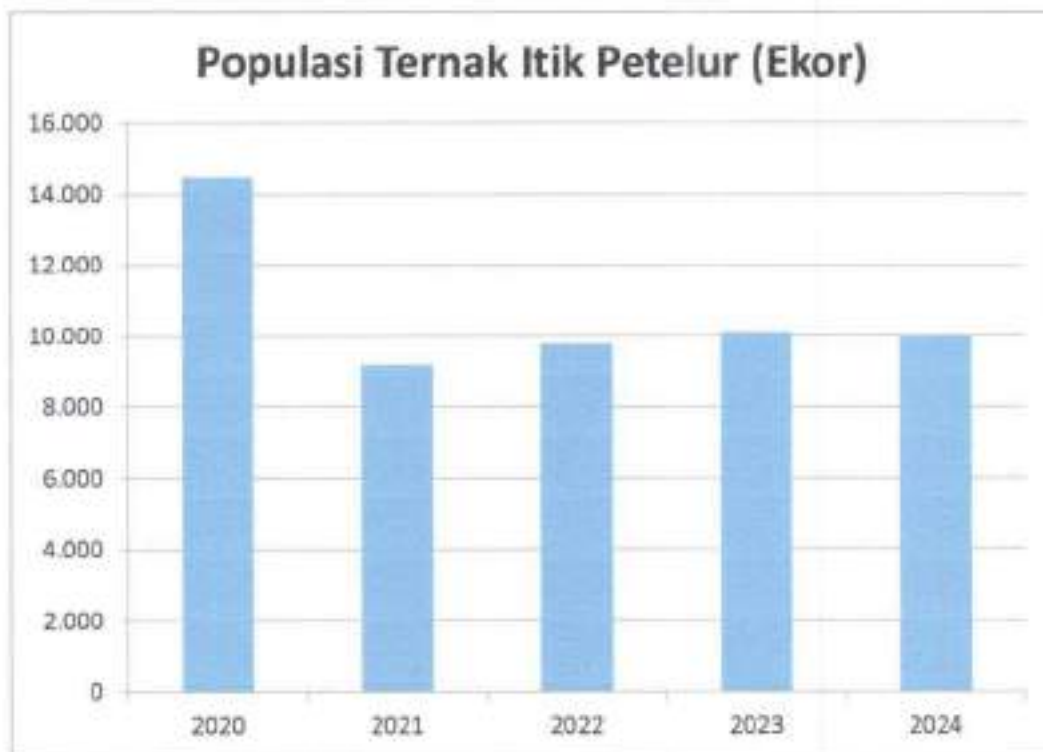
Tahun	Jumlah (ekor)
2020	148.152
2021	157.136
2022	162.563
2023	161.937
2024	167.599



Untuk tahun 2021 populasi ternak ayam di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 157.136 ekor. Untuk tahun 2023 dan 2024 populasi ternak ayam kampung mengalami peningkatan menjadi 167.599 ekor.

➤ Populasi ternak Itik Petelur

Tahun	Jumlah (ekor)
2020	14.467
2021	9.207
2022	9.802
2023	10.112
2024	10.029

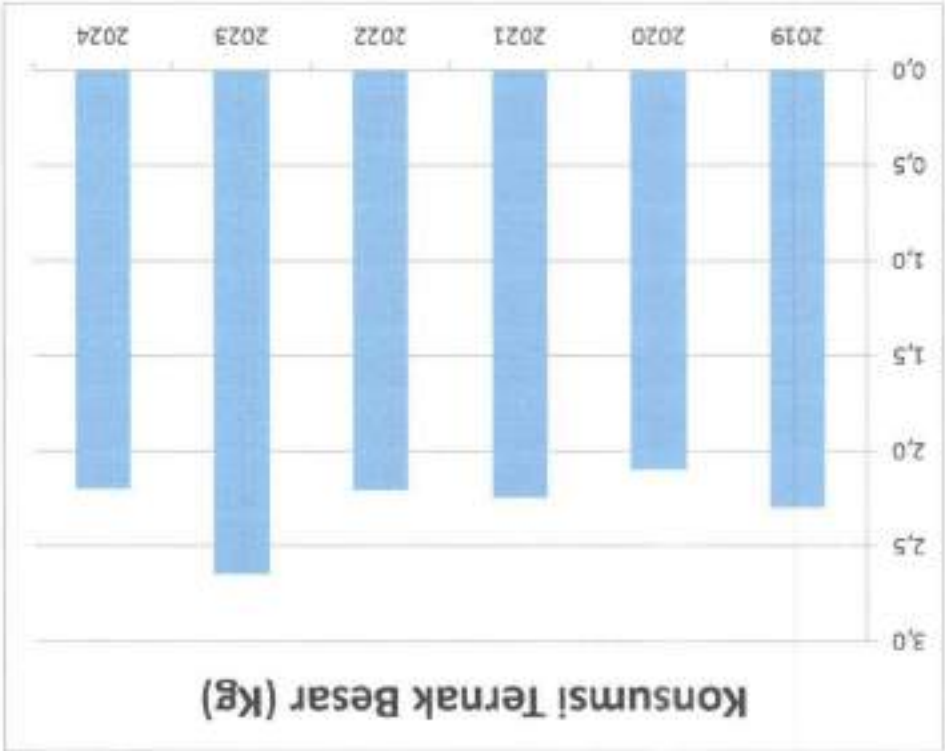


Untuk tahun 2020 populasi ternak itik di Kabupaten Padang Lawas sebanyak 14.467 ekor. Untuk tahun 2021 populasi ternak itik sebesar 9.207 ekor, ada peningkatan dari populasi tahun 2020, karena ada bantuan itik dari APBD Kabupaten Padang Lawas. Untuk tahun 2023 populasi ternak itik petelur meningkat menjadi 10.112 ekor. Untuk Tahun 2024 ada penurunan jumlah populasi ternak itik sedikit menjadi 10.029 ekor.



Konsumsi Ternak Besar

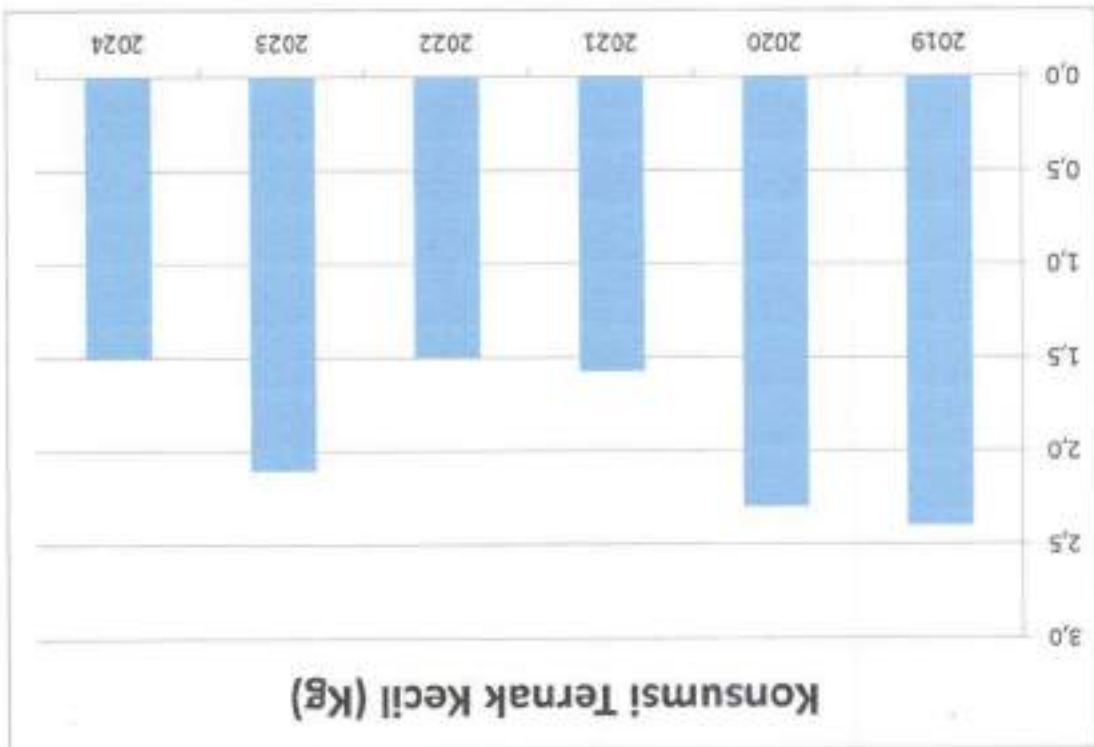
Tahun	Jumlah Konsumsi(Kg)
2020	2,1
2021	2,25
2022	2,21
2023	2,65
2024	2,20



Untuk tahun 2020 konsumsi ternak besar di Kabupaten Padang Lawas sebesar 2,1 Kg. Adanya pengurangan tingkat konsumsi disebabkan efek COVID 19 sehingga daya beli masyarakat menurun. Untuk tahun 2021 ada peningkatan konsumsi untuk ternak besar menjadi 2,25 kg. Untuk tahun 2022 konsumsi ternak besar adalah 2,21 kg. Untuk Tahun 2023 ada peningkatan konsumsi ternak besar menjadi 2,65 Kg. Tahun 2024 terjadi pengurangan konsumsi ternak besar menjadi 2,20 Kg.

> Konsumsi Ternak Kecil

Tahun	Jumlah Konsumsi(Kg)
2020	2,3
2021	1,57
2022	1,50
2023	2,1
2024	1,5



Untuk tahun 2020 konsumsi ternak kecil di Kabupaten Padang Lawas sebesar 2,3 Kg.

Untuk tahun 2021 konsumsi ternak kecil di Kabupaten Padang Lawas sebesar 1,57 Kg. Adanya pengurangan tingkat konsumsi disebabkan efek COVID 19 sehingga daya beli masyarakat menurun. Untuk tahun 2022 konsumsi ternak kecil sebesar 1,50 Kg. Untuk Tahun 2023 ada peningkatan konsumsi ternak kecil menjadi 2,1 Kg. Tahun 2024 terjadi pengurangan tingkat konsumsi menjadi 1,5 Kg.

➤ **Konsumsi Ternak Unggas**

Tahun	Jumlah Konsumsi(Kg)
2020	2,8
2021	1,90
2022	2,14
2023	4,5
2024	5,0



Untuk tahun 2020 konsumsi ternak unggas di Kabupaten Padang Lawas sebesar 2,8 Kg. Untuk tahun 2021 konsumsi ternak unggas di Kabupaten Padang Lawas sebesar 2,19 Kg. Adanya pengurangan tingkat konsumsi disebabkan efek COVID 19 sehingga daya beli masyarakat menurun. Untuk tahun 2022 konsumsi ternak unggas di Kabupaten Padang Lawas sebesar 2,14 Kg.

Untuk tahun 2023 konsumsi ternak unggas di Kabupaten Padang Lawas sebesar 4,5 Kg. Untuk Tahun 2024 konsumsi ternak unggas di Kabupaten Padang Lawas sebesar 5,0 Kg.



## BAB IV PENUTUP

---

Berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2024 terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 15 (lima belas) indikator kinerja. Untuk mengukur tingkat persen capaian indikator kinerja dari masing-masing program, maka dilakukan pengkategorian capaian kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Kategori Sangat Kurang (warna merah): bila persen capaian kerja < 60%
2. Kategori Kurang (warna merah hati) : bila persen capaian kinerja 60%-75%
3. Kategori Sedang (warna kuning) : bila persen capaian kinerja 75-90%,
4. Kategori Baik (warna hijau) : bila persen capaian kinerja > 90%.

Berdasarkan hasil evaluasi dari 15 (lima belas) indikator kinerja bahwa terdapat empat belas (14) indikator berkategori BAIK, satu (1) indikator berkategori SEDANG, dan satu (1) indikator berkategori SANGAT KURANG. Indikator berkategori SANGAT KURANG ini adalah Jumlah IZin Usaha Perikanan (IUP) di Bidang Pembudidayaan Ikan Yang Usahanya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Yang Diterbitkan. Untuk tahun 2024 tidak ada IUP yang diterbitkan di Kabupaten Padang Lawas.

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan ini menunjukkan bahwa kegiatan di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas sudah **BAIK** dan masih diperlukan perbaikan kedepannya terutama dukungan dana APBD dan SDM.

Berdasarkan dari apa yang telah kami sajikan dan uraikan pada bab sebelumnya dapat kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas bahwa secara umum pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi telah dapat dilaksanakan dengan baik dan yang menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran strategis adalah kurangnya/minimnya dana alokasi umum (DAU) dan SDM yang dialokasikan ke Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas.

Demikian penyusunan LKjIP Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024 ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kami menyadari masih banyak kekurangan didalam penyusunan LKjIP ini, dan diharapkan adanya saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak baik didalam penyempurnaan penyusunan LKjIP ini maupun didalam pelaksanaannya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan dimasa yang akan datang.

Janjilobi Lima, Januari 2025

**Kepala Dinas Perikanan Dan Peternakan  
Kabupaten Padang Lawas**



**AGUS SALIM HASIBUAN, S.Pt**

Pembina TK.I

NIP. 19770516 200502 1 001

## LAMPIRAN

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD : DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PADANG LAWAS

TAHUN : 2024

SASARAN STRATEGIS	IKK OUTCOME	IKK OUTPUT	TARGET
Meningkatnya jumlah produksi perikanan	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) (ton)		4.383
		1. Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	10
		2. Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional (%)	0
		3. Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	1
		4. Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluh dan pendamping/kemitraan usaha/kemudahan akses IPTEK dan informasi/dan penguatan kelembagaan) (orang)	15
		5. Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi (Ekor)	1.650.000
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR PERANGKAT DAERAH		TARGET
Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak	1. Populasi Ternak	1. Kerbau (Ekor)	9.011
		2. Sapi (Ekor)	20.311
		3. Kambing (Ekor)	15.611
		4. Domba (Ekor)	9.645
		5. Ayam kampung (Ekor)	164.533
		6. Itik petelur (Ekor)	9.223
	2. Konsumsi Daging	7. Konsumsi ternak besar (Kg)	2,3
		8. Konsumsi ternak kecil (Kg)	1,6
		9. Konsumsi ternak unggas (Kg)	4,5



**FORMULIR PENETAPAN KINERJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2024

SASARAN STRATEGIS	IKK OUTCOME	IKK OUTPUT	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya jumlah produksi perikanan	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) (ton)		4.383	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	34.998.750,00
		1. Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	10	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lahan yang Dapat Disusutkan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	34.998.750,00
		2. Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional (%)	0	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	34.998.750,00
		3. Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	1	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	37.218.000,00
		4. Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluhan dan pendamping/kemitraan usaha/kemudahan akses IPTEK dan informasi dan penguatan kelembagaan) (orang)	15	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	37.218.000,00
		5. Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi (Ekor)	1.650.000	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	37.218.000,00
				Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	32.033.000,00
				Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	32.033.000,00
				Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	32.033.000,00
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR PERANGKAT DAERAH		TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak	1. Populasi Ternak	1. Kerbau (Ekor)	9.011	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	219.994.000,00
		2. Sapi (Ekor)	20.311	Penyediaan Benih/Sabit Ternak dan Hijauan Pakan ternak yang Sumbahnya dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota Lain	219.994.000,00

	3. Kanbing (Ekor)	15.611	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	74.349.500,00
	4. Domba (Ekor)	9.645	Perijinan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	74.349.500,00
	5. Ayam kampung (Ekor)	164.533		
	6. Itik petelur (Ekor)	9.223		
2. Konsumsi Daging	7. Konsumsi ternak besar (Kg)	2,3		
	8. Konsumsi ternak kecil (Kg)	1,8		
	9. Konsumsi ternak unggas (Kg)	4,5		

Jumlah Anggaran :

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, IV. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian,

Rp. 398.593.250,00

JANJI LOBI LIMA, Januari 2025

Pj. BUPATI PADANG LAWAS

ARDAN NDOR

KEPALA DINI PERIKANAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
AQUUS SAHIM HASIBUAN, S.Pi  
REMBING, KIV  
NIP. 19770516 200502 1 001

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

SKPD  
TAHUN

DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
2024

SASARAN STRATEGIS	IKK OUTCOME	IKK OUTPUT	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya jumlah produksi perikanan	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) (ton)		4.383	4.142,88	94,52
		1. Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)	10	10	100,0
		2. Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional (%)	0	0	100,0
		3. Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan	1	0	0,0
		4. Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluhan dan pendamping/kemitraan usaha/kemudahan akses IPTEK dan informasi dan penguatan kelembagaan) (orang)	15	25	166,7
		5. Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi (Ekor)	1.850.000	1.421.460	86,15
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR PERANGKAT DAERAH		TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak	1. Populasi Ternak	1. Kerbau (Ekor)	9.011	9.457	104,9
		2. Sapi (Ekor)	20.311	19.727	97,1
		3. Kambing (Ekor)	15.611	15.218	97,5
		4. Domba (Ekor)	9.645	9.108	94,4
		5. Ayam kampung (Ekor)	184.533	187.599	101,9
		6. Itik pelekur (Ekor)	9.223	10.029	108,7
	2. Konsumsi Daging	7. Konsumsi ternak besar (Kg)	2,3	2,20	95,7
		8. Konsumsi ternak kecil (Kg)	1,6	1,50	93,8
		9. Konsumsi ternak unggas (Kg)	4,5	5,00	111,1

Jumlah Total Anggaran Tahun 2024 : Rp. 2.887.695.090,00

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 : Rp. 2.754.712.541,00

SILPA Anggaran Tahun 2024 : Rp. 132.982.549,00,00



**LAMPIRAN LAPORAN KINERJA  
TAHUN 2024**

NO	URAIAN	BELANJA			CAPAIAN KINERJA		
		ANGGARAN	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
<b>1</b>	<b>Meningkatnya jumlah produksi perikanan</b>						
1.1	Jumlah total produksi perikanan (tangkap dan budidaya) (ton)				4.383	4.142,88	94,52
1.2	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP)				10	10	100,00
1.3	Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional (%)				0	0	0,00
1.4	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan				1	0	0,00
1.5	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluhan dan pendamping/kemitraan usaha/kemudahan akses IPTEK dan informasi dan penguatan kelembagaan) (orang)				15	25	166,67
1.6	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi (Ekor)				1.650.000	1.421.400	86,15
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	34.998.750,00	32.684.750,00	93,39			
	Nelayan						
	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)				150	146,79	97,86
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	34.998.750,00	32.684.750,00	93,39			
	Petugas Statistik						
	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan darat Dalam Satu Kabupaten / Kota yang Tersedia (Dokumen)				1	1	100,00
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	37.218.000,00	36.968.000,00	99,33			
	Pembudidayaan Ikan						
	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)				4.233,00	3.996,09	94,40
	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	37.218.000,00	36.968.000,00	99,33			
	Pembudidayaan Ikan						
	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Kelompok)				1	1	100
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	18.699.000,00	18.669.000,00	99,84			
	Petugas Perikanan						
	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP)				1	0	0,00
	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	18.699.000,00	18.669.000,00	99,84			
	Pengusaha Skala Mikro dan Kecil						
	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Berdasarkan Skala Usaha dan Risiko (Dokumen)				1	1	100,00
<b>2</b>	<b>Meningkatnya pertumbuhan populasi ternak</b>						
2.1	Populasi Ternak :						
2.1.1	Kerbau (Ekor)				9.011	9.457	104,95
2.1.2	Sapi (Ekor)				20.311	19.727	97,12
2.1.3	Kambing (Ekor)				15.611	15.216	97,47
2.1.4	Domba (Ekor)				9.645	9.108	94,43



2.1.5	Ayam kampung (Ekor)				164.533	167.599	101,86
2.1.6	Itik petelur (Ekor)				9.223	10.029	108,74
2.2	Konsumsi Daging :						
2.2.1	Konsumsi ternak besar (Kg)				2,3	2,20	95,65
2.2.2	Konsumsi ternak kecil (Kg)				1,6	1,50	93,75
2.2.3	Konsumsi ternak unggas (Kg)				4,5	5,00	111,11
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	219.994.000,00	219.634.000,00	99,84			
	Peternak						
	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)				228.334	231.136	101,23
	Penyediaan Benih/Sibit Ternak dan Hijauan Pakan ternak yang Sumbahnya dalam 1 (satu) Kabupaten/kota Lain	219.994.000,00	219.634.000,00	99,84			
	Peternak						
	Jumlah Bibit Ternak yang Sumbahnya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain (Ekor)				15	15	100,00
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	44.999.000,00	44.999.000,00	100,00			
	Peternak						
	Persentase Penanganan Kasus Penyakit Hewan Menular (%)				70	70	100,00
	Penjaminan Kesehatan Hewan , Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	44.999.000,00	44.999.000,00	100,00			
	Peternak dan penyakit Hewan						
	Jumlah Wilayah atau Kawasan Yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota (Laporan)				1	1	100,00